

ABSTRAK

Nadila Khoerina Fadilah (1201020059): Ekspresi Pengalaman Keagamaan Masyarakat Penghayat Kepercayaan Sunda Wiwitan di Dusun Susuru Desa Kertajaya Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis.

Ekspresi pengalaman keagamaan adalah cara individu mengekspresikan hubungan mereka dengan keilahian atau dimensi spritual melalui ritual, do'a, meditasi, atau pengalaman langsung yang mendalam, hal tersebut menjadi suatu upaya yang memiliki keterkaitan dengan penggambaran pada perasaan meliputi penampilan wajah, kata-kata, simbol, respon tubuh, dan pengungkapan terhadap pesan-pesan yang sudah diterima berkaitan dengan pengalaman keberagaman juga pada ritual keagamaan. Ekspresi pengalaman keagamaan tidak hanya dilihat dari satu sudut pandang saja melainkan bisa dalam ritus keagamaan, pemikiran, dan sosial kelompok. Keberadaan kepercayaan Penghayat Sunda Wiwitan sebagai minoritas di masyarakat, tentu menjadi tantangan bagi mereka dalam mempertahankan ajarannya. Adanya pengaruh dari luar yang berdampak pada mobilitas sosial saat menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat dalam pengekspresian pengalaman keagamaannya, maka akan berdampak pada keyakinan mereka. Hal tersebut menjadi tantangan bagi masyarakat Penghayat Kepercayaan Sunda Wiwitan di Dusun Susuru dalam mempertahankan atau pengekspresian nilai-nilai adatnya dan pada ajaran leluhurnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk ekspresi pengalaman keagamaan masyarakat penghayat kepercayaan Sunda Wiwitan di Dusun Susuru Desa Kertajaya Kecamatan Kabupaten Ciamis. Berdasarkan tujuan tersebut maka peneliti merujuk pada teori Joachim Wach tentang ekspresi pengalaman keagamaan dalam bentuk pemikiran, perbuatan, dan persekutuan atau kelompok.

Pendekatan ilmu yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan Fenomenologi dan antropologi. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, dari jenis penelitian tersebut cara menurunkan metode pengambilan datanya yaitu deskriptif lalu diolah dalam bentuk tulisan dengan menjelaskan pada penelitian. Untuk teknik analisis datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan untuk sumber datanya dengan data sekunder dan data primer yang nantinya akan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan serta hasil dari penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa pada bentuk ekspresi pengalaman keagamaan di Dusun Susuru. *Pertama*, ekspresi pengalaman keagamaan dalam bentuk pemikiran keagamaan yaitu kitab suci titis tulis dan buku pikukuh tilu. *Kedua*, ekspresi pengalaman keagamaan dalam bentuk perbuatan atau ritual keagamaan yaitu ritual ibadah kelompok rutinan, olah rasa, ritual kematian, ritual pernikahan, ritual *seren taun*, dan ritual *satu sura*. *Ketiga*, ekspresi pengalaman keagamaan dalam bentuk persekutuan atau kelompok yaitu HPK (Himpunan penghayat Sunda Wiwitan terhadap Tuhan Yang Maha Esa) dan MLKI (Majelis Luhur Kepercayaan Indonesia).

Kata Kunci: *Ekspresi pengalaman keberagaman, Sunda wiwitan, Dusun Susuru*